

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 DESEMBER 2020



Jalan Yahim No. 49 Sentani Jayapura Papua
Telp. 0967-591179 Fax 0967-591235, Website <http://www.papua.litbang.deptan.go.id>,
E-mail bptp_papua@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jayapura, 31 Desember 2020

Kepala Balai,

The image shows a circular official stamp of the Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (BPTP Papua). The stamp contains the text "BADAN LITRASI DAN PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA" around the perimeter. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171994032001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jayapura, 31 Desember 2020

Kepala Balai,



Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP

NIP. 196703171994032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp116.841.472,00 atau mencapai 293,11% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp39.862.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp9.284.180.444,00 atau mencapai 98,91% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.386.257.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp29.133.451.942,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.150.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp29.132.301.942,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp29.133.451.942,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp63.881.279,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.281.051.121,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10.217.169.842,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-3.729.993.178,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.947.163.020,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp33.968.182.162,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-13.947.163.020,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-54.906.172,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.167.338.972,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp29.133.451.942,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	39.862.000,00	116.841.472,00	293,11	90.869.801,00
Jumlah Pendapatan		39.862.000,00	116.841.472,00	293,11	90.869.801,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.214.840.000,00	5.140.352.059,00	98,57	5.064.384.705,00
Belanja Barang	B.4.	3.946.417.000,00	3.919.928.385,00	99,33	6.744.894.169,00
Belanja Modal	B.5.	225.000.000,00	223.900.000,00	99,51	659.357.056,00
Jumlah Belanja		9.386.257.000,00	9.284.180.444,00	98,91	12.468.635.930,00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.1.	0,00	19.780.125,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	0,00	-98.901,00
Persediaan	C.1.3.	1.150.000,00	6.443.800,00
Jumlah Aset Lancar		1.150.000,00	26.125.024,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	7.786.174.000,00	7.786.174.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.552.682.882,00	7.638.792.882,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	20.728.044.996,00	22.593.153.996,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.501.172.768,00	1.867.715.768,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	123.722.971,00	123.722.971,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	74.500.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-8.633.995.675,00	-8.070.524.515,00
Jumlah Aset Tetap		29.132.301.942,00	31.939.035.102,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	6.115.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	295.560.000,00	2.112.796.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-301.675.000,00	-115.888.964,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	2.003.022.036,00
Jumlah Aset		29.133.451.942,00	33.968.182.162,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	29.133.451.942,00	33.968.182.162,00
Jumlah Ekuitas		29.133.451.942,00	33.968.182.162,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		29.133.451.942,00	33.968.182.162,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	63.881.279,00	48.862.110,00
JUMLAH PENDAPATAN		63.881.279,00	48.862.110,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.140.352.059,00	5.064.384.705,00
Beban Persediaan	D.3.	1.049.570.100,00	1.915.683.224,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.674.277.278,00	2.259.951.844,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	611.789.059,00	607.237.702,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	599.972.048,00	2.183.714.344,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	10.980.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.205.189.478,00	1.729.052.644,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-98.901,00	-187.851,00
JUMLAH BEBAN		10.281.051.121,00	13.770.816.612,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-10.217.169.842,00	-13.721.954.502,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	32.625.000,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	3.773.559.546,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	18.769.568,00	613.148.595,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	7.828.200,00	177.504.390,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-3.729.993.178,00	435.644.205,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-13.947.163.020,00	-13.286.310.297,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	33.968.182.162,00	31.499.053.348,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-13.947.163.020,00	-13.286.310.297,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-54.906.172,00	3.300.548.182,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	-450.000,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0,00	4.220.607.247,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	-54.906.172,00	-919.609.065,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	9.167.338.972,00	12.454.890.929,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	29.133.451.942,00	33.968.182.162,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 Tanggal 1 Maret 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan mempunyai tugas pokok adalah melaksanakan kegiatan penelitian komoditas, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi di wilayah papua.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua menyelenggarakan fungsi adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
2. Penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi
3. Menyiapkan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk menyusun materi penyuluhan
4. Pelayanan teknis kegiatan pengkajian, penelitian perakitan teknologi pertanian dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua telah menetapkan kebijakan teknis adalah sebagai berikut :

1. Perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemaju lingkup pembangunan pertanian di wilayahnya semakin meningkat seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah.
2. Kegiatan sektor pertanian di daerah belum sepenuhnya berbasis pada penerapan inovasi pertanian yang benar meskipun telah tersedia di untingkup Badan Litbang Pertanian
3. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memungkinkan proses produksi dan distribusi inovasi pertanian dapat dilakukan lebih cepat dan tepat guna
4. Perlindungan komersialisasi hak kekayaan intelektual (HAKI) yang berdampak pada kegairahan menemukan inovasi pertanian yang lebih produktif

Dengan telah ditetapkan beberap program tersebut kebijakan teknis untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian papua berkomitmen dengan visi misi tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Visi

Pada tahun 2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua menjadi lembaga Pengkajian terunggul dan profesional dalam menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di prvinsi papua

Misi

Untuk mencapai visi tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua mempunyai misi sebagai berikut

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dinamika kebutuhan pengguna
2. Mempercepat desiminasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna serta umpan balik dan stek holder untuk perbaikan teknologi spesifik lokasi dan

Memperkuat jejaring kerja sama lintas intitusi baik pada tingkat regional maupun nasional guna pembangunan teknologi pertanian spesifik lokasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setor Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	19.500.000,00	19.500.000,00
Pendapatan Lain-lain	20.362.000,00	20.362.000,00
Jumlah Pendapatan	39.862.000,00	39.862.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.826.128.000,00	5.126.128.000,00
Belanja Lembur	88.712.000,00	88.712.000,00
Belanja Barang Operasional	779.916.000,00	998.251.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.646.241.000,00	369.712.000,00
Belanja Barang Persediaan	2.729.910.000,00	1.069.934.000,00
Belanja Jasa	414.900.000,00	332.085.000,00
Belanja Pemeliharaan	575.950.000,00	575.950.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.655.900.000,00	600.485.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	150.000.000,00	150.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.513.051.000,00	75.000.000,00
Jumlah Belanja	15.380.708.000,00	9.386.257.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp116.841.472,00 atau mencapai 293,11% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp39.862.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	11.151.375,00	0,00

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	19.500.000,00	96.506.279,00	494,90
Pendapatan Lain-lain	20.362.000,00	9.183.818,00	45,10
Jumlah	39.862.000,00	116.841.472,00	293,11

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 28,58% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	11.151.375,00	32.113.981,00	- 65,28
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	96.506.279,00	48.862.110,00	97,51
Pendapatan Lain-lain	9.183.818,00	9.893.710,00	-7,18
Jumlah	116.841.472,00	90.869.801,00	28,58

1. Adanya penambahan revisi anggaran PNB
2. PNB pada LO senilai Rp97.061.347,00. Rincian PNB pada LO yaitu Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp32.625.000,00, Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya senilai Rp63.881.279,00, dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp555.068,00 sedangkan PNB pada LRA senilai Rp116.841.472,00. Terdapat selisih senilai Rp19.780.125,00. Selisih tersebut didapatkan dari Rp9.183.818,00 merupakan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (dalam LO sudah menjadi pendapatan tahun 2019 tetapi baru dicatat di jurnal balik tahun 2020 senilai Rp555.068) dan Rp11.151.375,00 merupakan Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain (tidak muncul dalam LO karena sudah tercatat di LO pendapatan th 2019)

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp9.284.180.444,00 atau 98,91% dari anggaran belanja sebesar Rp9.386.257.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5.214.840.000,00	5.140.352.399,00	98,57
Belanja Barang	3.946.417.000,00	3.919.928.385,00	99,33
Belanja Modal	225.000.000,00	223.900.000,00	99,51
Total Belanja Kotor	9.386.257.000,00	9.284.180.784,00	98,91
Pengembalian Belanja		-340,00	0.00
Total Belanja	9.386.257.000,00	9.284.180.444,00	98,91

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -25,54% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Karena adanya recofusing anggaran disebabkan adanya Covid-19
2. Belanja Pegawai Tahun 2020 lebih tinggi dari Tahun 2019 karena adanya penambahan Pegawai Tahun 2019.
3. Belanja Barang pada Tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya Covid-19
4. Belanja Modal pada Tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya recofusing anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	5.140.352.059,00	5.064.384.705,00	1,50
Belanja Barang	3.919.928.385,00	6.744.894.169,00	-41,88
Belanja Modal	223.900.000,00	659.357.056,00	-66,04
Total Belanja	9.284.180.444,00	12.468.635.930,00	-25,54

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.140.352.059,00 dan Rp5.064.384.705,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,50% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena adanya penambahan pegawai baru dan realisasi pada uang makan, uang lembur Pegawai BPTP Papua selama Covid-19 Tahun 2020.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.051.654.399,00	4.989.552.165,00	1,24
Belanja Lembur	88.698.000,00	88.706.000,00	-0,01
Jumlah Belanja Kotor	5.140.352.399,00	5.078.258.165,00	1,22
Pengembalian Belanja Pegawai	-340,00	-13.873.460,00	-100,00
Jumlah Belanja	5.140.352.059,00	5.064.384.705,00	1,50

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.919.928.385,00 dan Rp6.744.894.169,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -41,88% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena adanya refofusing anggaran disebabkan adanya Covid-19
2. Belanja Barang Operasional, Belanja Barang Jasa, Belanja Pemeliharaan, Mengalami kenaikan lebih besar dari tahun sebelumnya
3. Belanja Barang Non Operasional, Belanja Barang Persediaan, Belanja Perjalanan Dalam Negeri mengalami penurunan dari Tahun Sebelumnya.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	996.448.204,00	658.519.958,00	51,32
Belanja Barang Non Operasional	369.626.200,00	1.345.683.888,00	-72,53
Belanja Barang Persediaan	1.069.736.000,00	1.853.283.903,00	-42,28
Belanja Jasa	308.202.874,00	255.747.998,00	20,51

Belanja Pemeliharaan	575.943.059,00	447.944.078,00	28,57
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	599.972.048,00	2.183.714.344,00	-72,53
Jumlah Belanja Kotor	3.919.928.385,00	6.744.894.169,00	-41,88
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.919.928.385,00	6.744.894.169,00	-41,88

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp223.900.000,00 dan Rp659.357.056,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -66,04% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena adanya penurunan belanja modal dikarenakan adanya refofusing anggaran covid 19. Yang realisasi pada Tahun 2020 hanya berupa Belanja Modal Peralatan dan Mesin dan Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	149.400.000,00	499.357.056,00	-70,08
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	74.500.000,00	160.000.000,00	-53,44
Jumlah Belanja Kotor	223.900.000,00	659.357.056,00	-66,04
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	223.900.000,00	659.357.056,00	-66,04

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp149.400.000,00 dan Rp499.357.056,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -70,08% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Karena adanya refofusing anggaran dan Covid-19
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Berupa Ac Split sebanyak 7 Unit, P.C Unit sebanyak 2 unit, Laptop sebanyak 3 Unit, unit Power Suply sebanyak 2 Unit, Printer sebanyak 2 Unit, Meja rapat 1 Paket. Penyedia : CV. Miracle, SPK No. B-81/PL.010/H.12.28/02/2020 Tgl. 14 Februari 2020

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	149.400.000,00	499.357.056,00	-70,08
Jumlah Belanja Kotor	149.400.000,00	499.357.056,00	-70,08
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	149.400.000,00	499.357.056,00	-70,08

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp74.500.000,00 dan Rp160.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -53,44% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada tahun 2019 realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan lebih besar dari tahun 2020 sebesar Rp. 160.000.000 hal ini terjadi karena adanya belanja modal gedung dan bangunan sehingga tahun 2020 mengalami penurunan. realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2020 realisasi berupa KDP manajemen perencanaan pembangunan turap penahan banjir. CV.PRIMATAMA CONSULTANT ditunjuk sebagai Pelaksana Belanja Modal KDP Senilai Rp. 74.500.000 Perencanaan Pembangunan Turap Beton dan Pagar Kantor BPTP Papua. No.BA-59.1/PL.010/H.12.28/02/2020

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	74.500.000,00	160.000.000,00	-53,44
Jumlah Belanja Kotor	74.500.000,00	160.000.000,00	-53,44
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	74.500.000,00	160.000.000,00	-53,44

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp19.780.125,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2020

No	Nama Debitur	31 Desember 2020
	Jumlah	0,00

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-98.901,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Jumlah	0,00		0,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.150.000,00 dan Rp6.443.800,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	1.150.000,00	1.648.800,00
Persediaan Lainnya	0,00	4.795.000,00
Jumlah	1.150.000,00	6.443.800,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.786.174.000,00 dan Rp7.786.174.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.552.682.882,00 dan Rp7.638.792.882,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	7.638.792.882,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	149.400.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	1.133.500.900,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-240.460.000,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-1.128.550.900,00
Saldo per 31 Desember 2020	7.552.682.882,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-5.911.536.659,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.641.146.223,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan : Pembelian pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran dengan metode pengadaan langsung sesuai SPK No, B-81/PL.010/H.12.28/02/2020 tanggal 14 Februari 2020 oleh CV. Miracle berupa:
 - a. AC. Split sebanyak 7 unit senilai Rp.41.580.000,00
 - b. P.C Unit sebanyak 2 unit senilai Rp.19.910.000,00
 - c. Laptop sebanyak 3 unit senilai Rp.43.494.000,00
 - d. Unit Power Suplay sebanyak 2 unit senilai Rp.5.984.000,00

- e. Printer sebanyak 2 unit senilai Rp.6.490.000,00
- f. Satu paket meja rapat senilai Rp.24.462.000,00
- g. Alat Pemadaman Kebakaran 5 Unit Senilai Rp. 7.480.000
- h. Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi Rp. 1.077.400.900
2. Mutasi pengurangan berupa : Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya Rp. -240.460.000, Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap Rp. - 1.128.550.900.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp20.728.044.996,00 dan Rp22.593.153.996,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	22.593.153.996,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-1.865.109.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	20.728.044.996,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1.931.090.655,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	18.796.954.341,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi pengurangan Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya Berdasarkan SK Sekretariat Jenderal No. 642/PL.330/44.3/9/2020 Tgl. 14 September 2020 Perihal Keputusan Penghapusan BMN Pada BPTP Papua di KP. Muliana dan KP. Koya Barat. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 566/KPTS/PL.310/A/9/2020 Tgl.3 September 2020 Perihal : Penghapusan BMN pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
2. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya Rp.-1.865.109.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.501.172.768,00 dan Rp1.867.715.768,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.867.715.768,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-366.543.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	1.501.172.768,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-791.368.361,00

Nilai Buku per 31 Desember 2020	709.804.407,00
---------------------------------	----------------

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi pengurangan Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya Berdasarkan SK Sekretariat Jenderal No. 642/PL.330/44.3/9/2020 Tgl. 14 September 2020 Perihal Keputusan Penghapusan BMN Pada BPTP Papua di KP. Muliama dan KP. Koya Barat. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 566/KPTS/PL.310/A/9/2020 Tgl.3 September 2020 Perihal : Penghapusan BMN pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
2. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya Rp.-366.543.000
3. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai jalan dan jembatan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp123.722.971,00 dan Rp123.722.971,00.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp74.500.000,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	0,00
Mutasi Tambah	
Perolehan/penambahan KDP	74.500.000,00
Saldo per 30 September 2020	74.500.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2020	0,00
Nilai Buku per 30 September 2020	74.500.000,00

Perolehan/Penambahan KDP Perencanaan Pembangunan Turap Beton dan Pagar Kantor BPTP Papua Sesuai SPK No.B-59.1/PL.010/H.12.28/02/2020 Tanggal 11 Februari 2020. Nama Perusahaan : CV. PRIMATAMA CONSULTANT. Senilai Rp. 74.500.000. Tindak lanjut pembangunan belum bisa dilaksanakan pada tahun 2021 dikarenakan masih menunggu persetujuan dari Kantor Pusat.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-8.633.995.675,00 dan Rp-8.070.524.515,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.552.682.882,00	-5.911.536.659,00	1.641.146.223,00
2.	Gedung dan Bangunan	20.728.044.996,00	-1.931.090.655,00	18.796.954.341,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.501.172.768,00	-791.368.361,00	709.804.407,00
4.	Aset Tetap Lainnya	123.722.971,00	0,00	123.722.971,00
Akumulasi Penyusutan		29.905.623.617,00	-8.633.995.675,00	21.271.627.942,00

Pergeseran terjadi karena ada transaksi penghentian guna dan penghapusan

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	6.115.000,00
Mutasi Tambah	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	6.115.000,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-6.115.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	6.115.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-6.115.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Mutasi penambahan berupa perolehan tindak lanjut normalisasi Rp. 6.115.000 berupa software

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
Jumlah	6.115.000,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp295.560.000,00 dan Rp2.112.796.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	2.112.796.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	2.472.112.000,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	-156.207.600,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-4.133.140.400,00
Saldo per 31 Desember 2020	295.560.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-295.560.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi penambahan berupa Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya Rp. 2.472.112.000,-
2. Mutasi Pengurangan berupa Transaksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan) Rp.-156.207.600,- dan Penghapusan (BMN yang dihentikan) Rp.-4.133.140.400,-

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-301.675.000,00 dan Rp-115.888.964,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-6.115.000,00	0,00
2.	Aset Lain-lain	295.560.000,00	-295.560.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		301.675.000,00	-301.675.000,00	0,00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp29.133.451.942,00 dan Rp33.968.182.162,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp63.881.279,00 dan Rp48.862.110,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.500.000,00	9.350.000,00	1,60
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	33.199.000,00	20.605.000,00	61,12
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.182.279,00	18.907.110,00	12,03
Jumlah	63.881.279,00	48.862.110,00	30,74

Bila dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2020 Rp. 63.881.279 dengan 31 Desember 2019 Rp. 48.862.110 PNBP mengalami kenaikan sebesar 30,74% hal ini disebabkan karena pendapatan penggunaan sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu 31 Desember 2019, Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya mengalami kenaikan 31 Desember 2020 sedangkan 31 Desember 2019 mengalami penurunan. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2020.

Penjelasan Pendapatan tahun 2020 :

AKUN	URAIAN	PENDAPATAN LO	PENDAPATAN LRA	SELISIH
Pendapatan PNBP Lainnya				
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	33.199.000	33.199.000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.182.279	21.182.279	0
425151	Pendapatan	9.500.000	9.500.000	0

	Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi dengan			
Jumlah		63.881.279	63.881.279	0

Dari tabel diatas tidak terdapat selisih antara Pendapatan LO dan Pendapatan LRA yang dimana Pendapatan LO Rp. 63.881.279 dan Pendapatan LRA Rp. 63.881.279.

TABEL PENJELASAN PENDAPATAN

AKUN	URAIAN	PENDAPATAN LO	PENDAPATAN LRA	SELISIH
Pendapatan PNBPN Lainnya				
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	33.199.000	33.199.000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.182.279	21.182.279	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi dengan	9.500.000	9.500.000	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	32.625.000	32.625.000	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	555.068	9.183.818	8.628.750
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain.	0	11.151.375	11.151.375
Jumlah		97.061.347	116.841.472	19.780.125

Berdasarkan tabel diatas, terdapat perbedaan nilai atas pendapatan LRA dan PNBP Lainnya LO per 31 Desember 2020 sebesar 19.780.125

Rincian perbedaan per Pendapatan pada Satker BPTP Papua sebagai berikut :

1. Akun 425911

NO	URAIAN	NILAI PENYESUAIAN	KETERANGAN
1.	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	8.628.750	Setoran kelebihan pembayaran tunjangan jafung An. Petrus Alexander Tgl 31/1/2020 Rp.500.000, Setoran kelebihan pembayaran tunjangan jafung An. Petrus Alexander Tgl. 28/2/2020 Rp. 8.128.750
	Jumlah	8.628.750	

2. Akun 425791

NO	URAIAN	NILAI PENYESUAIAN	KETERANGAN
1.	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	11.151.375	Setoran kelebihan pembayaran tunjangan kinerja menggunakan akun 425791 Tgl. 28/2/2020 Rp. 9.351.375, dan Tgl. 29/6/2020 Rp.1.800.000
	Jumlah	11.151.375	

Selisih PNBPN pada LO dan LRA senilai Rp19.780.125. Selisih tersebut merupakan perhitungan pendapatan pada LO yaitu Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp32.625.000,00, Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya senilai Rp63.881.279,00, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

senilai Rp555.068 dijumlahkan sebesar Rp. 97.061.347, dan PNPB pada LRA senilai Rp116.841.472,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.140.352.059,00 dan Rp5.064.384.705,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.282.593.640,00	3.278.882.220,00	0,11
Beban Pembulatan Gaji PNS	62.701,00	43.511,00	44,10
Beban Tunj. Anak PNS	66.799.818,00	65.456.842,00	2,05
Beban Tunj. Beras PNS	150.416.340,00	150.126.660,00	0,19
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	350.890.000,00	355.270.000,00	-1,23
Beban Tunj. PPh PNS	17.272.590,00	18.149.396,00	-4,83
Beban Tunj. Struktural PNS	32.940.000,00	20.340.000,00	61,95
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	187.725.970,00	185.596.076,00	1,15
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	362.750.000,00	363.125.000,00	-0,10
Beban Tunjangan Umum PNS	112.110.000,00	117.880.000,00	-4,89
Beban Uang Lembur	88.698.000,00	88.706.000,00	-0,01
Beban Uang Makan PNS	486.593.000,00	419.309.000,00	16,05
Jumlah	5.140.352.059,00	5.064.384.705,00	1,50

Perbandingan Beban Pegawai 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,50% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.5.140.352.059 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp. 5.064.384.705. Beban Pegawai mengalami penurunan karena adanya recofusing anggaran yang berdampak dari Pandemi Covid-19.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.049.570.100,00 dan Rp1.915.683.224,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	270.922.800,00	906.918.029,00	-70,13
Beban Persediaan konsumsi	677.864.300,00	796.495.145,00	-14,89
Beban persediaan lainnya	100.783.000,00	212.270.050,00	-52,52
Jumlah	1.049.570.100,00	1.915.683.224,00	-45,21

Perbandingan Beban Persediaan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar -47,21% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.1.049.570.100 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp. 1.915.683.224. Beban Persediaan mengalami penurunan karena adanya recofusing anggaran yang berdampak dari Pandemi Covid-19.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.674.277.278,00 dan Rp2.259.951.844,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	134.259.200,00	698.703.888,00	-80,78
Beban Barang Non Operasional Lainnya	173.367.000,00	591.580.000,00	-70,69
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	216.547.510,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	167.640.000,00	152.520.000,00	9,91
Beban Honor Output Kegiatan	62.000.000,00	55.400.000,00	11,91
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	123.755.000,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Jasa Profesi	18.000.000,00	90.000.000,00	-80,00
Beban Keperluan Perkantoran	612.260.694,00	505.999.958,00	21,00
Beban Langganan Air	13.292.650,00	12.696.841,00	4,69
Beban Langganan Listrik	140.936.854,00	143.971.927,00	-2,11
Beban Langganan Telepon	12.218.370,00	9.079.230,00	34,58
Jumlah	1.674.277.278,00	2.259.951.844,00	-25,92

Perbandingan Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar -25,92% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.1.674.277.278 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp.2.259.951.844. Beban Barang dan Jasa mengalami penurunan karena adanya reconfusing anggaran yang berdampak dari Pandemi Covid-19.

D.5. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp611.789.059,00 dan Rp607.237.702,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	349.999.083,00	240.994.400,00	45,23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	225.943.976,00	206.949.678,00	9,18
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	26.284.000,00	80.537.849,00	-67,36
Beban Persediaan suku cadang	9.562.000,00	78.755.775,00	-87,86
Jumlah	611.789.059,00	607.237.702,00	0,75

Perbandingan Beban Pemeliharaan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,75% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.611.789.059 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp.607.237.702.

D.6. **Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp599.972.048,00 dan Rp2.183.714.344,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi

untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	576.622.048,00	2.067.716.417,00	-72,11
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23.350.000,00	115.997.927,00	-79,87
Jumlah	599.972.048,00	2.183.714.344,00	-72,53

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar -72,53% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.599.972.048 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp.2.183.714.344. Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan karena adanya recofusing anggaran yang berdampak dari Pandemi Covid-19.

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp10.980.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	10.980.000,00	-100,00
Jumlah	0,00	10.980.000,00	-100,00

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar -100% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.0 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp.10.005.000.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar

Rp1.205.189.478,00 dan Rp1.729.052.644,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	0,00	2.293.125,00	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	539.142.986,00	682.066.759,00	-20,95
Beban Penyusutan Irigasi	45.302.229,00	93.138.554,00	-51,36
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	56.772.756,00	148.842.269,00	-61,86
Beban Penyusutan Jaringan	983.466,00	1.008.000,00	-2,43
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	3.606.625,00	-100,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	562.988.041,00	798.097.312,00	-29,46
Jumlah	1.205.189.478,00	1.729.052.644,00	-30,30

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar -30,30% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.1.205.189.478 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp.1.729.052.644.

D.9. **Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-98.901,00 dan Rp-187.851,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-98.901,00	-84.186,00	17,48

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0,00	-103.665,00	-100,00
Jumlah	-98.901,00	-187.851,00	-47,35

Perbandingan Beban Peyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar -47,35% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.-98.901 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp.-187.851.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-3.773.559.546,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-7.828.200,00	-177.504.390,00	-95,59
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	18.214.500,00	381.231.135,00	-95,22
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	227.480.000,00	-100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	32.625.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	555.068,00	4.437.460,00	-87,49
Jumlah	-3.729.993.178,00	435.644.205,00	-956,20

Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 mengalami Kenaikan sebesar -956,20%% dikarenakan realisasi sampe bulan Desember 2020 Rp.-3.729.993.178 dibandingkan 31 Desember 2019 Senilai Rp.435.644.205.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp33.968.182.162,00 dan Rp31.499.053.348,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-13.947.163.020,00 dan Rp-13.286.310.297,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-54.906.172,00 dan Rp3.300.548.182,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-450.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp4.220.607.247,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-54.906.172,00 dan Rp-919.609.065,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Amortisasi Software	764.375,00

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-471.052,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	96.058.105,00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-156.207.600,00
Peralatan dan Mesin	4.950.000,00
Software	0,00
Jumlah	-54.906.172,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.167.338.972,00 dan Rp12.454.890.929,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.284.180.444,00
Diterima dari Entitas Lain	-116.841.472,00
Jumlah	9.167.338.972,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-116.841.472,00 sedangkan DKEL sebesar Rp9.284.180.444,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp29.133.451.942,00 dan Rp33.968.182.162,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Sampe dengan 31 Desember 2020 BPTP Papua mengalami 5 kali Revisi DIPA. DIPA-018.09.2.567830/2020 Tanggal 12 November 2019, DIPA-018.09.2.567830/2020 Revisi ke 01 Tanggal 27 April 2020, DIPA-018.09.2.567830/2020 Revisi ke 02 Tanggal 22 Juni 2020, DIPA-018.09.2.567830/2020 Revisi ke 03 Tanggal 04 September 2020, DIPA-018.09.2.567830/2020 Revisi ke 04 Tanggal 26 Oktober 2020, DIPA-018.09.2.567830/2020 Revisi ke 05 Tanggal 11 Desember 2020

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- a. Terdapat bantuan Kerjasama Kemitraan yang sumber dana dari DIPA Tahun 2020 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. 018.09.1.411971/2020 Tanggal 12 November 2019, Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan dari Kepala Badan Litbang Pertanian Nomor : 318/PL.040/H/03/2020.K, tanggal 13 Maret 2020
 1. Peningkatan Produksi dan Pasca Panen Umbi-Umbian Mendukung Swasembada pangan Lokal Spesifik Lokasi Papua No Kontrak : 501.5/PL.040/H.1/03/2020.K. tanggal 26 Maret 2020 dan No Adendum : 1981.2/PL.040/H.1/11/2020.K, tanggal 06 November 2020 sebesar Rp.328.930.000,-
 2. Pembangunan Kebun Benih Sumber Kakao No Kontrak : 502/PL.040/H.1/03/2020.K. tanggal 26 Maret 2020 dan No Adendum : 1981.3/PL.040/H.1/11/2020.K, tanggal 06 November 2020 sebesar Rp.290.000.000,-
- b. Terdapat KDP Perencanaan pembangunan turap beton dan pagar Kantor BPTP Papua No kontrak. B-59.1/PL.010/H.12.28/H.12.28/02/2020 Tanggal 11 Februari 2020 senilai Rp. 74.500.000 oleh CV. Primatama Consultant dan Kelanjutan pelaksanaan masih menunggu persetujuan dari Kantor Pusat dan untuk tahun 2021 sudah dia ajukan tetapi masih menunggu persetujuan terkait pembangunan dari Kantor Pusat.
- c. Belanja Covid-19 Total Pagu: Rp. 534.000.000 Realisasi : Rp. 531.916.010
 1. 1809.950.001. 063.A. 521841 Belanja Barang Pesediaan - Penanganan Pandemi Covid-19 Revisi DIPA Rp.18.200.000 Realisasi Rp. 18.200.000 Sisa 0 Penggunaan Belanja Untuk pembelian masker hijab, masker biasa, susu, hand sanitizer, hand sanitizer gin, eucalyptus, vitamin c, imun/penambah daya tahan tubuh, hand soap Karyawan BPTP Papua
 2. 1809.994.005. 002.A. 522192 Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19 Rp. 15.800.000 Realisasi Rp. 15.755.000 Sisa Rp.45.000 Untuk pembayaran rapid test pegawai BPTP Papua

3. 1809.994.005. 002.E. 521131 Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 Rp. 218.335.000 Realisasi Rp. 216 547 510 sisa Rp.1.787.490 Untuk belanja barang operasional-penanganan pandemi Covid-19 pada Kantor BPTP Papua

1809.994.005. 002.E. 521841 Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 Rp. 173 580 000 Realisasi Rp. 173.413.500 sisa Rp.166.500 Untuk belanja barang persediaan - penanganan pandemi Covid-19 pada Kantor BPTP Papua

1809.994.005. 002.E. 521841. Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 Rp. 108.085.000 Realisasi Rp. 108.000.000 sisa Rp.85.000 Untuk belanja jasa - penanganan pandemi Covid-19 pada Kantor BPTP Papua

4. BPTP Papua telah menjelaskan selisih PNBp pada LO dan LRA senilai Rp19.780.125. Selisih tersebut merupakan perhitungan pendapatan pada LO yaitu Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp32.625.000,00, Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya senilai Rp63.881.279,00, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp555.068, dan PNBp pada LRA senilai Rp116.841.472,00.

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2500	PAPUA
SATUAN KERJA : 567830	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl. Cetak 11/01/2021 9:49 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,150,000	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
0.0	117114	Suku Cadang	0	0
0.0	117131	Bahan Baku	0	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	0	0
0.0	131111	Tanah	7,786,174,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,552,682,882	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,728,044,996	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,085,764,768	0
0.0	134112	Irigasi	395,696,000	0
0.0	134113	Jaringan	19,712,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	123,722,971	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	74,500,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,911,536,659
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,931,090,655
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	574,809,959
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	206,189,336
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	10,369,066
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	295,560,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	295,560,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	9,284,180,444
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	116,841,472	0
0.0	391111	Ekuitas	0	33,968,182,162
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	101,008,105
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	155,914,277	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	33,199,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	32,625,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	21,182,279
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	9,500,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	555,068

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2500	PAPUA
SATUAN KERJA : 567830	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl. Cetak 11/01/2021 9:49 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	18,214,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,282,593,640	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	63,041	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	340
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	187,725,970	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	66,799,818	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	32,940,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	350,890,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	17,272,590	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	150,416,340	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	486,593,000	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,500,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	362,750,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	112,110,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	88,698,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	612,260,694	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	167,640,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	216,547,510	0
3.0	521211	Beban Bahan	134,259,200	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	62,000,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	173,367,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	140,936,854	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	12,218,370	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	13,292,650	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	18,000,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	123,755,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	349,999,083	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	225,943,976	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	576,622,048	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23,350,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	562,988,041	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	539,142,986	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	56,772,756	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	45,302,229	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	983,466	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	677,864,300	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	26,284,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 2500
 SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PAPUA
 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl. Cetak 11/01/2021 9:49 PM
 lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	9,562,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	270,922,800	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	100,783,000	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	7,828,200	0
3.0	594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	98,901
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	3,773,559,546	0
JUMLAH			52,404,416,474	52,404,416,474

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl. Cetak 11/01/2021 9:49 PM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	102,076,556	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	76,979,472	0
2.0	425112	Estimasi Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Yang Dialokasikan	3,600,000	0
2.0	425131	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	12,000,000	0
2.0	425151	Estimasi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Yang Dialokasikan	3,900,000	0
2.0	425911	Estimasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Yang Dialokasikan	20,362,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	3,288,342,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	150,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	189,200,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	67,489,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	33,940,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	353,520,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	18,491,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	151,706,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	541,690,000
2.0	511135	Allotment Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	0	1,500,000
2.0	511138	Allotment Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	0	365,300,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	114,800,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	88,712,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	612,276,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	167,640,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	218,335,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	134,260,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	62,000,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	173,452,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	878,154,000
2.0	521841	Allotment Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	191,780,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	156,000,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	12,600,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	21,600,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	18,000,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	123,885,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	350,000,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	225,950,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	577,135,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	23,350,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	150,000,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl. Cetak 11/01/2021 9:49 PM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	533111	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	75,000,000
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	33,199,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	32,625,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	21,182,279
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	9,500,000
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	11,151,375
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,183,818
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,282,593,640	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	63,041	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	340
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	187,725,970	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	66,799,818	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	32,940,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	350,890,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	17,272,590	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	150,416,340	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	486,593,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,500,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	362,750,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	112,110,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	88,698,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	612,260,694	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	167,640,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	216,547,510	0
3.0	521211	Belanja Bahan	134,259,200	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	62,000,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	173,367,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	878,122,500	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	191,613,500	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	140,936,854	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	12,218,370	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	13,292,650	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	18,000,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	123,755,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	349,999,083	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	225,943,976	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	576,622,048	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23,350,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 2500
 SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PAPUA
 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl. Cetak 11/01/2021 9:49 PM
 lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	149,400,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	74,500,000	0
JUMLAH			9,503,098,812	9,503,098,812

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	33,199,000	20,605,000	12,594,000	61.12
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21,182,279	18,907,110	2,275,169	12.03
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9,500,000	9,350,000	150,000	1.60
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	63,881,279	48,862,110	15,019,169	30.73
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	63,881,279	48,862,110	15,019,169	30.73
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	63,881,279	48,862,110	15,019,169	30.73
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	3,282,593,640	3,278,882,220	3,711,420	0.11
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	62,701	43,511	19,190	44.10
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	187,725,970	185,596,076	2,129,894	1.14
511122 Beban Tunj. Anak PNS	66,799,818	65,456,842	1,342,976	2.05
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	32,940,000	20,340,000	12,600,000	61.94
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	350,890,000	355,270,000	(4,380,000)	(1.23)
511125 Beban Tunj. PPh PNS	17,272,590	18,149,396	(876,806)	(4.83)
511126 Beban Tunj. Beras PNS	150,416,340	150,126,660	289,680	0.19
511129 Beban Uang Makan PNS	486,593,000	419,309,000	67,284,000	16.04

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511135 Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,500,000	1,500,000	0	
511138 Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	362,750,000	363,125,000	(375,000)	(0.10)
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	112,110,000	117,880,000	(5,770,000)	(4.89)
512211 Beban Uang Lembur	88,696,000	88,706,000	(8,000)	(0.00)
Jumlah Beban Pegawai	5,140,352,059	5,064,384,705	75,967,354	1.50
Beban Persediaan				
593111 Beban Persediaan konsumsi	677,864,300	796,495,145	(118,630,845)	(14.89)
593131 Beban Persediaan bahan baku	270,922,800	906,918,029	(635,995,229)	(70.12)
593149 Beban persediaan lainnya	100,783,000	212,270,050	(111,487,050)	(52.52)
Jumlah Beban Persediaan	1,049,570,100	1,915,683,224	(866,113,124)	(45.21)
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	612,260,694	505,999,958	106,260,736	21.00
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	167,640,000	152,520,000	15,120,000	9.91
521131 Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	216,547,510	0	216,547,510	0.00
521211 Beban Bahan	134,259,200	698,703,888	(564,444,688)	(80.78)
521213 Beban Honor Output Kegiatan	62,000,000	55,400,000	6,600,000	11.91
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	173,367,000	591,580,000	(418,213,000)	(70.69)
522111 Beban Langganan Listrik	140,936,854	143,971,927	(3,035,073)	(2.10)
522112 Beban Langganan Telepon	12,218,370	9,079,230	3,139,140	34.57
522113 Beban Langganan Air	13,292,650	12,696,841	595,809	4.69
522151 Beban Jasa Profesi	18,000,000	90,000,000	(72,000,000)	(80.00)
522192 Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	123,755,000	0	123,755,000	0.00
Jumlah Beban Barang dan Jasa	1,674,277,278	2,259,951,844	(585,674,566)	(25.92)
Beban Pemeliharaan				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	349,999,083	240,994,400	109,004,683	45.23
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	225,943,976	206,949,678	18,994,298	9.17
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	26,284,000	80,537,849	(54,253,849)	(67.36)
593114 Beban Persediaan suku cadang	9,562,000	78,755,775	(69,193,775)	(87.85)
Jumlah Beban Pemeliharaan	611,789,059	607,237,702	4,551,357	0.74
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	576,622,048	2,067,716,417	(1,491,094,369)	(72.11)
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23,350,000	115,997,927	(92,647,927)	(79.87)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	599,972,048	2,183,714,344	(1,583,742,296)	(72.53)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat				
593123 Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	10,980,000	(10,980,000)	(100.00)
Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	10,980,000	(10,980,000)	(100.00)

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	562,988,041	798,097,312	(235,109,271)	(29.45)
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	539,142,986	682,066,759	(142,923,773)	(20.95)
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	56,772,756	148,842,269	(92,069,513)	(61.85)
591312 Beban Penyusutan Irigasi	45,302,229	93,138,554	(47,836,325)	(51.36)
591313 Beban Penyusutan Jaringan	983,466	1,008,000	(24,534)	(2.43)
592115 Beban Amortisasi Software	0	2,293,125	(2,293,125)	(100.00)
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	3,606,625	(3,606,625)	(100.00)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,205,189,478	1,729,052,644	(523,863,166)	(30.30)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
594411 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(98,901)	(84,186)	(14,715)	17.47
594931 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(103,665)	103,665	(100.00)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(98,901)	(187,851)	88,950	(47.35)
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	10,281,051,121	13,770,816,612	(3,489,765,491)	(26.34)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,217,169,842)	(13,721,954,502)	3,504,784,660	25.54
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	32,625,000	0	32,625,000	0.00
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	32,625,000	0	32,625,000	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
596111 Beban Kerugian Pelepasan Aset	3,773,559,546	0	3,773,559,546	0.00
Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3,773,559,546	0	3,773,559,546	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(3,740,934,546)	0	(3,740,934,546)	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	555,068	4,437,460	(3,882,392)	(87.49)
491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	227,480,000	(227,480,000)	(100.00)
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	18,214,500	381,231,135	(363,016,635)	(95.22)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18,769,568	613,148,595	(594,379,027)	(96.94)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	7,828,200	177,504,390	(169,676,190)	(95.58)
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,828,200	177,504,390	(169,676,190)	(95.59)
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10,941,368	435,644,205	(424,702,837)	(97.48)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(3,729,993,178)	435,644,205	(4,165,637,383)	(956.20)
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(13,947,163,020)	(13,286,310,297)	(660,852,723)	(4.97)

Jayapura, 31 Desember 2020
Kepala Balai,


Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171994032001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	33,968,182,162	31,499,053,348	2,469,128,814	7.83
SURPLUS/DEFISIT - LO	(13,947,163,020)	(13,286,310,297)	(660,852,723)	4.97
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(54,906,172)	3,300,548,182	(3,355,454,354)	(101.66)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	(450,000)	450,000	(100.00)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	4,220,607,247	(4,220,607,247)	(100.00)
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	(54,906,172)	(919,609,065)	864,702,893	(94.02)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,167,338,972	12,454,890,929	(3,287,551,957)	(26.39)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(4,834,730,220)	2,469,128,814	(7,303,859,034)	(295.80)
EKUITAS AKHIR	29,133,451,942	33,968,182,162	(4,834,730,220)	(14.23)

Jayapura, 31 Desember 2020

Kepala Balai


Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171994032001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap : LR4ST
Tanggal : 07 Januari 2021
Halaman : 1
Profil : K_PERT

No	URAIAN	2020				2019			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	39,862,000	116,841,472	76,979,472	293.11	26,550,000	90,869,801	64,319,801	342.26
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	39,862,000	116,841,472	76,979,472	293.11	26,550,000	90,869,801	64,319,801	342.26
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	39,862,000	116,841,472	76,979,472	293.11	26,550,000	90,869,801	64,319,801	342.26
B	BELANJA NEGARA								
B.I.1	Rupiah Murni	9,386,257,000	9,284,180,444	(102,076,556)	98.91	12,535,501,000	12,468,635,930	(66,865,070)	99.47
B.I.1.a	Belanja Pegawai	5,214,840,000	5,140,352,059	(74,487,941)	98.57	5,099,997,000	5,064,384,705	(35,612,295)	99.30
B.I.1.b	Belanja Barang	3,946,417,000	3,919,928,385	(26,488,615)	99.33	6,758,654,000	6,744,894,169	(13,759,831)	99.80
B.I.1.c	Belanja Modal	225,000,000	223,900,000	(1,100,000)	99.51	676,850,000	659,357,056	(17,492,944)	97.42
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	9,386,257,000	9,284,180,444	(102,076,556)	98.91	12,535,501,000	12,468,635,930	(66,865,070)	99.47
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap: LRAST
Tanggal: 07 Januari 2021
Halaman: 2
Prop.id: k_pastid

No	URAIAN	2020				2019			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Jaya Raya, 31 Desember 2020

Kepala Balai,

[Signature]
Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171994032001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH 1. PENERIMAAN DALAM NEGERI a. Penerimaan Perpajakan b. Penerimaan Negara Bukan Pajak 2. HIBAH	39,862,000 0 39,862,000 0	116,841,472 0 116,841,472 0	76,979,472 0 76,979,472 0	293.11 0.00 293.11 0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	39,862,000	116,841,472	76,979,472	293.11
B	BELANJA Belanja Pegawai Belanja Barang Belanja Modal Pembayaran Bunga Utang Subsidi Hibah Bantuan Sosial Belanja Lain-lain	5,214,840,000 3,946,417,000 225,000,000 0 0 0 0 0 0	5,140,352,059 3,919,928,385 223,900,000 0 0 0 0 0 0	(74,487,941) (26,488,615) (1,100,000) 0 0 0 0 0 0	98.57 99.33 99.51 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00
	JUMLAH BELANJA	9,386,257,000	9,284,180,444	(102,076,556)	98.91
C	PEMBIAYAAN 1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO) a. Perbankan Dalam Negeri b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto) 2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO) a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0	0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00

Jayapura, 31 Desember 2020

Kedala Balai,

Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171984032001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIE1T
 Tanggal : 09/01/21
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
 SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	19,780,125	(19,780,125)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(98,901)	98,901	(100.00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	0	19,681,224	(19,681,224)	(100.00)
Persediaan	1,150,000	6,443,800	(5,293,800)	(82.15)
JUMLAH ASET LANCAR	1,150,000	26,125,024	(24,975,024)	(95.59)
ASET TETAP				
Tanah	7,786,174,000	7,786,174,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	7,552,682,882	7,638,792,882	(86,110,000)	(1.12)
Gedung dan Bangunan	20,726,044,996	22,593,153,996	(1,865,109,000)	(8.25)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,501,172,768	1,867,715,768	(366,543,000)	(19.62)
Aset Tetap Lainnya	123,722,971	123,722,971	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	74,500,000	0	74,500,000	0.00
Akumulasi Penyusutan	(8,633,995,675)	(8,070,524,515)	(563,471,160)	6.98
JUMLAH ASET TETAP	29,132,301,942	31,939,035,102	(2,806,733,160)	(8.78)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
Aset Lain-lain	295,560,000	2,112,796,000	(1,817,236,000)	(86.01)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(301,675,000)	(115,888,964)	(185,786,036)	160.31
JUMLAH ASET LAINNYA	0	2,003,022,036	(2,003,022,036)	(100.00)
JUMLAH ASET	29,133,451,942	33,968,182,162	(4,834,730,220)	(14.23)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	29,133,451,942	33,968,182,162	(4,834,730,220)	(14.23)
JUMLAH EKUITAS	29,133,451,942	33,968,182,162	(4,834,730,220)	(14.23)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIE1T
Tanggal : 09/01/21
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	29,133,451,942	33,968,182,162	(4,834,730,220)	(14.23)

Jayapura, 31 Desember 2020

Kepala Balai,

Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171994032001



LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
JENIS SATKER : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPS.B01
TANGGAL : 12/01/21
HAL : 1
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	U R A I A N	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	TRANSAKSI KAS						
42	Penerimaan Dalam Negeri						
425	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
4251	PENDAPATAN PNBPN LAINNYA						
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN						
42511	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang						
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	3,600,000	27,000,000	33,199,000	0	33,199,000	922.19
	Jumlah Penerimaan 42511	3,600,000	27,000,000	33,199,000	0	33,199,000	922.19
42512	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN						
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	32,625,000	0	32,625,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42512	0	0	32,625,000	0	32,625,000	0.00
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12,000,000	1,696,234	21,182,279	0	21,182,279	176.51
	Jumlah Penerimaan 42513	12,000,000	1,696,234	21,182,279	0	21,182,279	176.51
42515	Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi						
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,900,000	500,000	9,500,000	0	9,500,000	243.58
	Jumlah Penerimaan 42515	3,900,000	500,000	9,500,000	0	9,500,000	243.58
	Jumlah Penerimaan 4251	19,500,000	29,196,234	96,506,279	0	96,506,279	494.90
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan						
42579	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara						
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	0	11,151,375	0	11,151,375	0.00
	Jumlah Penerimaan 42579	0	0	11,151,375	0	11,151,375	0.00
	Jumlah Penerimaan 4257	0	0	11,151,375	0	11,151,375	0.00
4259	Pendapatan Lain-Lain						
42591	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu I						

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2500 PAPUA
SATUAN KERJA : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
JENIS SATKER : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPS.B01
TANGGAL : 12/01/21
HAL : 2
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	U R A I A N	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	20,362,000	0	9,183,818	0	9,183,818	45.10
	Jumlah Penerimaan 42591	20,362,000	0	9,183,818	0	9,183,818	45.10
	Jumlah Penerimaan 4259	20,362,000	0	9,183,818	0	9,183,818	45.10
	Jumlah Penerimaan 425	39,862,000	29,196,234	116,841,472	0	116,841,472	293.11
	Jumlah Penerimaan 42	39,862,000	29,196,234	116,841,472	0	116,841,472	293.11
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	39,862,000	29,196,234	116,841,472	0	116,841,472	293.11
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	39,862,000	29,196,234	116,841,472	0	116,841,472	293.11
	JUMLAH PENDAPATAN	39,862,000	29,196,234	116,841,472	0	116,841,472	293.11
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	39,862,000	29,196,234	116,841,472	0	116,841,472	293.11